

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM MENUNJANG PROGRAM
PENGURANGAN KEMASAN PLASTIK PADA MASYARAKAT KELURAHAN
TOSURAYA BARAT

Oleh

Ananda Florentina Luas

Mariam Sondakh

J.W. Londa

Email : ananda.luas01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sampah plastik yang ada dimasyarakat sudah cukup meresahkan dan mencemari lingkungan tempat tinggal. Hal ini disebabkan oleh beredarnya sampah plastik disembarang tempat baik di selokan, di jalan, maupun di halaman rumah. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Harrold D.Lasswell (1998) yaitu model komunikasi yaitu *Who say's what in which channel to whom with what effect* (Siapa, apa, media, kepada siapa dan efek). Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini yakni 7 orang, Bupati Minahasa Tenggara, Kepala Kelurahan, Sekertaris, Staf dan beberapa masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Pemerintah yang dilakukan dalam hal pengurangan kemasan plastik yaitu dengan arahan dari Bupati untuk menginstruksikan para ASN, jajaran Kepala-kepala Dinas, Kepala Kelurahan dan Hukum Tua agar tidak lagi menggunakan air dalam kemasan tetapi sudah diganti dengan membawa tumbler. Dengan adanya Bank Sampah di Kelurahan Tosuraya Barat sangat membantu masyarakat dalam pengurangan sampah plastik karena sampah-sampah masyarakat bisa dijual kepada Bank Sampah. Dan secara umum dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya program ini masyarakat sudah jarang menggunakan air dalam kemasan plastik dan mendapat keuntungan dengan adanya Bank Sampah.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Pemerintah, Pengurangan Kemasan Plastik.

PENDAHULUAN

Strategi komunikasi pemerintah yang tepat, berdasarkan pengemasan materi dan data dukung yang berkualitas melalui beragam *channeling* komunikasi kekinian, menjadi isu strategis yang perlu dijadikan pengarus utama dalam perbaikan tata kelola komunikasi pemerintah. Kualitas suatu komunikasi pemerintahan sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat. Pemerintah harus terlibat dalam proses pertukaran informasi mengenai kebijakan, ide atau gagasan dan keputusan antara pemerintah dan masyarakat. Strategi komunikasi pemerintah bertujuan untuk mencapai suatu komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah secara efektif agar pemberian informasi dapat diterima oleh masyarakat dalam hal ini mengenai pengurangan sampah. Manfaat komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat khususnya mengenai pengurangan sampah dapat membuat masyarakat peduli akan lingkungan, mengembangkan pola pikir masyarakat mengenai sampah, mengurangi kuantitas sampah serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Permasalahan sampah dari kemasan plastik dimasyarakat khususnya Kelurahan Tosuraya Barat, Kecamatan Ratahan, Kabupaten Minahasa Tenggara menjadi hal yang cukup menyeret perhatian

pemerintah, dikarenakan sampah plastik yang ada dimasyarakat sudah cukup meresahkan dan mencemari lingkungan tempat tinggal. Hal ini disebabkan oleh beredarnya sampah plastik disembarang tempat baik di selokan, di jalan, di persekolahan maupun di halaman rumah. Sampah plastik yang tidak dibuang pada tempatnya dapat hanyut terbawa arus hujan dan menyebabkan tersendatnya saluran air, sehingga bisa mengakibatkan banjir dan juga dapat menyebar ke halaman-halaman rumah orang lain. Sampah plastik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan udara akibat dari pembakaran sampah plastik yang dilakukan oleh masyarakat. Bahkan wabah penyakit dapat muncul dari beredarnya sampah plastik ini secara sembarangan dilingkungan seperti malaria, gatal-gatal dan wabah penyakit lainnya.

Pada umumnya masyarakat di Kelurahan Tosuraya Barat memiliki pola pemikiran yang berbeda-beda, contohnya ada masyarakat yang masih belum sadar dengan program pemerintah mereka masih saja membuang sampah plastik pada sembarang tempat, ada juga yang mendaur ulang sampah tersebut dengan menjadikan itu bahan kerajinan tangan, oleh sebab itu strategi komunikasi pemerintah menjadi bagian penting dalam rangka mewujudkan program pengurangan sampah dari kemasan plastik pada masyarakat

Kelurahan Tosuraya Barat diantaranya melalui perangkat kelurahan yang ada. Tanpa adanya strategi komunikasi, maka program yang dijalankan oleh pemerintah tidak akan diterima oleh masyarakat.

Untuk mengetahui strategi komunikasi tentang pengurangan kemasan plastik, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ *Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Menunjang Program Pengurangan Kemasan Plastik Pada Masyarakat Kelurahan Tosuraya Barat*”.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi terdiri dari dua suku kata yaitu strategi dan komunikasi. Istilah strategi sudah menjadi istilah asing yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan berbagai makna seperti suatu rencana, taktik atau cara untuk mencapai apa yang diinginkan. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. (Effendy,2007:32).

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata strategi dan komunikasi dapat diartikan secara harfiah sebagai berikut :

a) Strategi adalah rencana yg cermat mengenai kegiatan untuk mencapai

sasaran khusus. Sesuatu yang patut dikerjakan demi kelancaran komunikasi.

b) Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yg dimaksud dapat dipahami.

Komponen Komunikasi dan Strategi Komunikasi

Dalam strategi komunikasi perlu mempertimbangkan berbagai komponen dalam komunikasi karena komponen-komponen itulah yang mendukung jalannya proses komunikasi yang sangat rumit. Selain komponen-komponen komunikasi, hal lain yang harus juga menjadi bahan pertimbangan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi serta hambatan-hambatan komunikasi.

Berikut diulas tentang 4 (empat) komponen utama komunikasi yang menjadi pusat kajian dalam strategi komunikasi.

a. Komunikator

Komunikator merupakan pihak yang menjalankan proses strategi komunikasi. Komunikator yang baik dan dapat dipercaya harus memiliki daya tarik dan kredibilitas.

- **Daya tarik**

Daya tarik adalah manusiawi jika komunikasi atau khalayak sasaran

cenderung merasa memiliki kesamaan dengan komunikator akan mengikuti apa yang diinginkan komunikator. Dalam hal ini, komunikan atau khalayak sasaran melihat komunikator memiliki daya tarik tertentu sehingga khalayak sasaran bersedia untuk merubah pikiran, sikap, pendapat, dan perilakunya sesuai dengan yang diinginkan oleh komunikator.

- **Kredibilitas**

Kredibilitas komunikator adalah faktor yang membuat khalayak sasaran percaya kepada apa yang disampaikan oleh komunikator dan mengikuti kemauan komunikator.

b. **Pesan Komunikasi**

Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada khalayak sasaran atau komunikan dalam strategi komunikasi pastinya memiliki tujuan tertentu. Tujuan inilah yang menentukan teknik komunikasi yang akan dipilih dan digunakan dalam strategi komunikasi. Menurut Soeganda Priyatna (2004), terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi agar pesan yang disampaikan dapat mengena kepada khalayak sasaran yaitu:

- **Umum:** Pesan yang disampaikan adalah pesan yang bersifat umum dan mudah dipahami oleh khalayak sasaran harus jelas dan tidak menimbulkan salah penafsiran.

- **Bahasa jelas:** Bahasa yang digunakan dalam proses penyampaian pesan hendaknya menggunakan tidak menggunakan istilah-istilah yang tidak dimengerti oleh khalayak sasaran.

- **Positif:** Pesan yang disampaikan kepada khalayak sasaran dilakukan dengan cara-cara yang positif sehingga mendatangkan rasa simpati dari khalayak sasaran.

- **Seimbang:** Pesan yang disampaikan kepada khalayak sasaran disampaikan dengan seimbang, tidak melulu mengungkapkan sisi positif namun juga sisi negatif agar khalayak sasaran dapat menerimanya dengan baik.

- **Sesuai:** Pesan yang disampaikan hendaknya disesuaikan dengan keinginan khalayak sasaran.

c. **Media Komunikasi**

Media komunikasi kini tidak lagi terbatas pada media massa. Pemilihan media komunikasi dalam strategi komunikasi disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, pesan yang akan

disampaikan, serta teknik komunikasi yang digunakan.

d. **Khalayak Sasaran**

Hal yang terpenting dalam strategi komunikasi adalah identifikasi khalayak sasaran yang disesuaikan dengan tujuan komunikasi.

Fungsi Dan Kriteria Strategi Komunikasi

Menurut Achmad, dkk, (1997:33), strategi komunikasi mempunyai fungsi yang berkaitan dengan kegiatan:

- a) Menyebarluaskan pesan komunikasi kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- b) Menjembatani kesenjangan budaya akibat kemudahan yang diperoleh dan kemudahan dioperasionalkannya media massa.

Menurut Liliweri, (2011:250). strategi komunikasi juga memiliki beberapa kriteria atau standar kualitas. Strategi komunikasi dimulai dengan:

- a) Mengidentifikasi visi dan misi. Visi merupakan cita-cita ideal jangka panjang yang dapat dicapai oleh komunikasi. Rumusan visi biasanya terdiri dari “beberapa kata” yang mengandung tujuan, harapan, cita-cita ideal komunikasi. Dari rumusan visi itulah akan dirumuskan misi yang menjabarkan cita-cita ideal ini.

- b) Menentukan program dan kegiatan. Program dan kegiatan adalah serangkaian aktivitas yang harus dikerjakan, program dan kegiatan merupakan penjabaran dari misi.
- c) Menentukan tujuan dan hasil. Setiap program atau kegiatan biasanya mempunyai tujuan dan hasil yang akan diperoleh. Biasanya para perumus kebijakan membuat definisi tentang tujuan dan hasil yang akan dicapai.

Tujuan Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi berfungsi sebagai pematangan rencana agar komunikasi yang dilakukan menjadi efektif. Sedangkan tujuannya adalah:

- a) Memberitahu (*Announcing*). Strategi bertujuan untuk memberitahukan informasi inti dari pesan yang ingin disampaikan guna menarik sasaran, yang nantinya akan memunculkan informasi-informasi pendukung lainnya ke permukaan.
- b) Memotivasi (*Motivating*). Strategi bertujuan untuk memotivasi seseorang agar melakukan hal berkaitan dengan tujuan atau isi pesan yang hendak disampaikan.
- c) Mendidik (*Educating*). Strategi bertujuan untuk mendidik melalui pesan yang disampaikan sehingga masyarakat dapat menilai baik buruk atau perlu

tidaknya menerima pesan yang kita sampaikan.

Strategi komunikasi dianggap berhasil apabila terlaksana sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang diinginkan oleh komunikator telah tercapai, Liliweri, (2011:248).

Strategi Komunikasi Yang Efektif

Komunikasi yang efektif terjadi bila pesan-pesan komunikasi dapat terkirim dan diterima dengan baik. Adapun dikutip dalam penjelasan mengenai strategi untuk mencapai komunikasi yang efektif adalah inovasi yang adaptif (*adaptive innovation*), manajemen kewirausahaan (*enterpreneurial*), *one voice*, dan sesuaikan waktu (*showtime*).

Komunikasi Pemerintahan

Menurut Erliana Hasan, Komunikasi Pemerintahan adalah Penyampaian ide, program, dan gagasan pemerintah kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan negara. Dalam hal ini pemerintah dapat diasumsikan sebagai komunikator dan masyarakat sebagai komunikan, namun dalam suasana tertentu bisa sebaliknya masyarakat berada pada posisi sebagai penyampai ide atau gagasan dan pemerintah berada pada posisi mencermati apa yang diinginkan masyarakat.

Strategi Komunikasi Pemerintah

Setiap kegiatan komunikasi harus berdasarkan rencana atau strategi komunikasi yang terdiri dari elemen-elemen dasar yaitu:

- a) Menentukan tujuan komunikasi.
- b) Menentukan target komunikasi.
- c) Menentukan pesan yang akan disampaikan.
- d) Menentukan waktu yang tepat

Hambatan Komunikasi Pemerintahan

Simon, Smithburg, dan Thomson dalam *Handbook of Administrative Communication* menyebutkan hambatan-hambatan komunikasi pemerintahan, yaitu hambatan bahasa, kerangka referensi, jarak status, jarak geografis, perlindungan diri dari inisiator, tekanan pekerjaan lainnya, dan pembatasan yang disengaja pada komunikasi.

Plastik

Sejak ditemukan oleh seorang peneliti dari Amerika Serikat pada tahun 1968 yang bernama John Wesley Hyatt, plastik menjadi pilihan bagi dunia industry dan berkembang secara luar biasa penggunaannya dari hanya beberapa ratus ton pada tahun 1930-an, menjadi 220 juta ton/tahun pada tahun 2005. Plastik telah mampu menggeser kedudukan bahan-bahan tradisional dimana permintaan dari

tahun ke tahunnya selalu menunjukkan peningkatan.

Dampak Penggunaan Plastik

Zat-zat penyusun plastik yang berbahaya dan sulit terurai dapat menyebabkan beberapa masalah dan dampak terhadap manusia.

1. Dampak terhadap kesehatan karena terdapatnya zat-zat bahaya penyusun plastik ialah monomer vinil klorida, monomer vinil sianida (*akrilonitril*), monomer vinil asetat, dan monomer lainnya. (Koswara 2006).
2. Dampak Terhadap Lingkungan menurut Chandra (2009) ialah : sampah kantong plastik yang menumpuk dapat mengganggu estetika, Kantong plastik akan mengganggu jalur air yang meresap ke dalam tanah, Menjadi sarang vektor seperti kecoak di tempat pembuangan., Tercemarnya tanah, air tanah dan makhluk yang hidup di bawah tanah.

Teori-teori Dasar Komunikasi Massa

Teori-teori awal mengenai komunikasi massa lahir melalui berbagai penelitian yang didorong oleh perhatian terhadap pengaruh politik terhadap media surat kabar. Sejumlah teori dasar yang cukup berpengaruh dan telah memberi inspirasi bagi perkembangan teori dan penelitian komunikasi massa

berikutnya, antara lain adalah formula Lasswell.

Formula Lasswell

Seorang ahli ilmu politik Amerika Serikat pada tahun 1948 mengemukakan teori dan penelitian komunikasi massa yaitu Teori komunikasi Lasswell yang dianggap paling awal (1948). Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan : Who says what in which channel to whom with what effect (Siapa mengatakan apa melalui media apa kepada siapa dengan efek apa).

Elemen-elemen dalam model komunikasi Lasswell

Elemen komunikasi dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan evaluasi terhadap proses komunikasi dan evaluasi terhadap masing-masing elemen komunikasi.

a) Who? (siapa/sumber)

komunikator adalah pelaku/pihak yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi atau melalui suatu komunikasi, bisa seorang individu, kelompok, organisasi, maupun suatu Negara sebagai komunikator.

b) **Says What (pesan)** apa yang disampaikan/dikomunikasikan kepada penerima(komunikan), dari sumber (komunikator) atau isi informasi. Merupakan seperangkat simbol verbal/non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan/maksud sumber tadi. Ada 3 komponen pesan yaitu makna, simbol untuk menyampaikan makna, dan bentuk/organisasi pesan.

c) **In which Channel (saluran/media)** wahana/alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) baik secara langsung (tatap muka), maupun tidak langsung (melalui media cetak/elektronik dll).

d) **To Whom (penerima/kepada siapa)** orang/kelompok organisasi/suatu Negara yang menerima pesan dari sumber.

e) **With what Effects (dampak/efek)** dampak/efek yang terjadi pada komunikan (penerima) setelah menerima pesan dari sumber, seperti perubahan sikap, bertambahnya pengetahuan,

(*field research*), yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah Pendekatan kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk penjelasan secara jelas dan terperinci. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap dan pendapatan terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur (Kuncoro, 2013:12). Temuan kualitatif diarahkan untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan mutu kerja dan pada dasarnya pula bermanfaat untuk kepentingan akademis (Indrawan ,2014:68).

Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah

a) Komunikator.

Bupati Minahasa Tenggara, Lurah Tosuraya Barat dan para pegawai/staff yang ada dikantor tersebut dan beberapa masyarakat Tosuraya Barat.

b) Pesan.

Pesan yang disampaikan adalah tentang pengurangan kemasan plastik.

c) Saluran/media

- Media Cetak : Koran, stiker, pamflet
- Media Elektronik : Radio

Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan

Kemudian Pemerintah menyampaikan lewat sosialisasi baik di tiap pertemuan masyarakat rukun lingkungan, di kantor kelurahan, maupun di tempat ibadah.

d) Kepada siapa.

Pesan disampaikan dari pemerintah kepada masyarakat.

e) Efek/feedback.

Efek yang terjadi dari program pengurangan kemasan plastik ini masih menjadi perbincangan ditengah masyarakat, karena masih terdapat masyarakat yang belum menjalankan program ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang valid dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Wawancara.

Tujuan dari wawancara ini menurut Sugiyono (2012:233) adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide –

idenya. Teknik ini digunakan untuk menjangkau data-data primer yang berkaitan dengan focus penelitian.

b) Pengamatan (observasi).

Observasi menurut Usman (2008:52) adalah pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk merekam data-data primer berupa peristiwa atau situasi social tertentu pada lokasi penelitian yang berhubungan dengan focus penelitian.

c) Dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2012:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini digunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan kegiatan pengurangan kemasan plastik.

Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman, teknis analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a) Reduksi data (*Data Reduction*), yaitu suatu proses merangkum,

pemilihan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

- b) Penyajian data (*Data Display*), yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Pada penelitian ini, secara teknis data-data yang telah diorganisir ke dalam matriks analisis data disajikan kedalam bentuk teks naratif, gambar, dan tabel. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dalam wawancara terhadap informasi serta menghadirkan dokumen sebagai penunjang data.
- c) Penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi (*Conclusion drawing/verification*). Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama pengumpulan data. Peneliti

berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus-menerus, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat “*grounded*”, dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Siapa (who)

Berkaitan dengan kebijakan publik, yang dilakukan oleh pemerintah adalah melakukan komunikasi terhadap masyarakat. Sebelum Peraturan Daerah dibentuk pemerintah melakukan tindakan dengan kebijakan publik berupa membangun komunikasi langsung dengan jajaran OPD di Minahasa Tenggara, berjenjang dari Kecamatan sampai desa dan kelurahan dan disosialisasikan kepada seluruh ASN, Camat, Lurah dan Hukum Tua tentang adanya program pengurangan sampah

kemasan plastik dan terus-menerus disosialisasikan kepada masyarakat.

2. Pesan (say's what)

Informasi yang disampaikan tentang pengurangan sampah kemasan plastik yaitu dengan tidak membuang sampah sembarangan, sadar dengan budaya malu, banyak dampak yang akan ditimbulkan akibat beredarnya sampah seperti pencemaran lingkungan, wabah penyakit dan masih banyak dampak yang ditimbulkan akibat dari pembuangan sampah sembarangan. Dengan adanya Bank Sampah di Kelurahan Tosuraya Barat, sangat membantu masyarakat dalam hal pengelolaan sampah. Sampah yang dijual ke Bank Sampah itu diolah dan dijadikan bahan kerajinan tangan seperti tas, hiasan dinding, busana dan pupuk. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal pengurangan sampah kemasan plastik yaitu dengan kegiatan Mitra Expo, Lomba Busana dari kemasan plastik dan masih banyak kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terkait dengan program tersebut. Pemerintah menyampaikan program ini pada acara suka duka, syukuran, arisan, kegiatan sosial,

rapat, pertemuan rukun lingkungan, PKK dan kegiatan lainnya. Kendala yang dihadapi pemerintah dalam hal penyampaian pesan ini ialah kepala lingkungan sering tidak hadir dalam pertemuan rukun maupun rapat sehingga kurangnya informasi yang diterima masyarakat.

3. Media (channel)

Penyampaian informasi ini dilakukan dengan melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat dan melalui media elektronik seperti radio, media sosial seperti facebook, instagram dan whatsapp. Pemerintah juga membuat poster mengenai pengurangan kemasan plastik yang di sebarkan dititik keramaian maupun ditempel di kantor pelayanan dan ditempat umum lainnya.

4. Kepada siapa (to whom)

Pesan ini disampaikan kepada seluruh masyarakat di Kelurahan Tosuraya Barat. Masyarakat menerima informasi pada saat menghadiri acarasuka duka, sosialisasi, rukun lingkungan, PKK dan kegiatan lainnya.

5. Efek (effect)

Dampak yang ditimbulkan dari program ini ialah banyak

masyarakat yang sudah sadar tentang bahaya penggunaan sampah kemasan plastik. Bank Sampah yang ada di Kelurahan Tosuraya Barat sangat membantu masyarakat dalam hal pengelolaan sampah khususnya sampah dari kemasan plastik, masyarakat sangat diuntungkan karena mereka juga mendapatkan hasil dari penjualan sampah. Sebagian besar masyarakat sudah menjalankan dan membantu pemerintah untuk pengurangan kemasan plastik walaupun belum maksimal namun telah banyak perubahan yang terjadi ialah sampah sudah berkurang baik di jalan, diselokan, di sekolah dan di halaman rumah warga, meskipun masih ada masyarakat yang menghiraukan program ini karena kurangnya informasi yang diterima, namun dengan upaya yang dilakukan oleh pemerintah maka masyarakat bisa turut serta melaksanakan dan membantu menjalankan program ini.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Tosuraya Barat tentang strategi komunikasi pemerintah dalam menunjang program pengurangan kemasan plastik

pada masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Siapa (Merujuk pada siapa yang menyampaikan pesan)

Penyampaian pesan mengenai pengurangan sampah kemasan plastik dilakukan oleh Bupati kemudian diinstruksikan kepada OPD dan diteruskan kepada Lurah, Hukum Tua, kemudianditeruskan kepada masyarakat.

2. Pesan (Merujuk pada apa pesan yang disampaikan)

Pesan yang disampaikan yaitu tentang pengurangan kemasan plastik dengan memberikan instruksi untuk tidak membawa air dalam kemasan plastik dan diganti dengan membawa tumbler dan kegiatan yang berhubungan dengan pengurangan kemasan plastik yaitu Mitra Expo untuk mendaur ulang sampah plastik dengan kegiatan Lomba Busana dari kemasan plastik dan Bank Sampah sebagai tempat penjualan sampah yang ada di Kelurahan Tosuraya Barat.

3. Media (Merujuk pada media apa yang digunakan dalam hal penyampaian pesan)

Media yang digunakan dalam penyampaian pesan terkait dengan pengurangan sampah kemasan

plastik yaitu media langsung atau komunikasi secara langsung dengan masyarakat dalam hal ini pemerintah turun langsung kepada masyarakat untuk menyampaikan program pengurangan kemasan plastik, kedua menggunakan media elektronik yaitu radio, ketiga menggunakan media massa seperti iklan, pamflet, serta poster yang ditempel di pinggir jalan dan di tiang listrik, dan yang terakhir menggunakan media sosial yaitu lewat facebook, instagram dan whatsapp.

4. Kepada Siapa (Merujuk pada siapa yang menerima pesan)

Yang menerima pesan ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kelurahan Tosuraya Barat.

5. Efek (Merujuk pada efek/dampak yang terjadi setelah menerima pesan tersebut)

Sejauh ini efek yang ditimbulkan dari program ini ialah banyak masyarakat yang sudah sadar tentang bahaya penggunaan sampah kemasan plastik. Bank Sampah di Kelurahan Tosuraya Barat sangat membantu masyarakat dalam hal pengelolaan sampah khususnya sampah dari kemasan plastik, masyarakat sangat diuntungkan karena mereka juga mendapatkan hasil dari penjualan sampah. Sebagian besar masyarakat

sudah menjalankan dan membantu pemerintah untuk pengurangan kemasan plastik meski belum maksimal tetapi sudah terlihat banyak perubahan yang terjadi, sampah sudah berkurang baik di jalan, diselokan, di sekolah dan di halaman rumah, walaupun masih ada masyarakat yang menghiraukan program ini karena kurangnya informasi yang diterima, namun dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah maka masyarakat bisa ikut melaksanakan dan membantu menjalankan program ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan :

1. Pemerintah harus lebih memperhatikan masyarakat yang masih menggunakan air dalam kemasan plastik di titik keramaian seperti acara suka duka. Agar pembuangan sampah bisa dilaksanakan dengan baik maka sebaiknya pemerintah mengeluarkan perda tentang pengurangan sampah plastik.
2. Meningkatkan keterampilan masyarakat mengenai daur ulang sampah kemasan plastik.

3. Meningkatkan komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah mengenai pengurangan kemasan plastik dengan memberikan sosialisasi secara terjadwal dan didampingi oleh OPD terkait masalah lingkungan.
4. Membuat aturan mengenai pengurangan sampah kemasan plastik demi terwujudnya lingkungan yang sehat dan bersih dan memberikan sanksi terhadap masyarakat yang melanggar aturan tersebut.
5. Memberikan penghargaan terhadap masyarakat yang berinovasi menjaga kebersihan dari sampah kemasan plastik mulai dari perorangan hingga kelompok.

Erliana Hasan. 2005. *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung : Refika Aditama

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta ; BalaiPustaka.

Koswara, Sutrisno. 2006. *Bahaya dibalik Kemasan Plastik*. Diakses dari ebookpangan.com pada tanggal 23 Desember 2013.

Liliweri,Alo. 2011. *Komunikasi : Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.

Mulyana,Deddy. 2009. *Ilmu komunikasi ; suatu pengantar*.Bandung : Remaja Rosdakarya

Sendjaja S. Djuarsa, Ph.D., dkk. 1998. *Teori Komunikasi*. Banten : Universitas terbuka. Jakarta

Indonesia.**Undang-Undang nomor 18 Tahun 2008, (2008) Pengelolaan Sampah**, Pemerintahan Republik Indonesia, Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, dkk. 1997. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bhakti.

Davidson,A. 1970. *HandBook of Precision Engineering*. Mc. Graw Hill Book Co Great Britain.

Effendy, Onong Uchjana. 1981. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung : Alumni.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.

Effendy, Onong Uchjana. (2007). *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.